

**Analisa Pelaksanaan dan Kelengkapan Informed Consent Tindakan
ECT Premedikasi pada DRM Pasien Jiwa di RSJD Dr.Amino
Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah Triwulan ke 2 Tahun 2014**

ANINDYA LUTHVIA RISWANDANI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201101060@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

ABSTRAK

Anindya Luthvia Riswandani

**ANALISA DESKRIPTIF PELAKSANAAN DAN KELENGKAPAN INFORMED CONSENT TINDAKAN ECT
PREMEDIKASI PADA DRM PASIEN GANGGUAN JIWA DI RSJD Dr. AMINO GONDOHUTOMO PROVINSI
JAWA TENGAH PADA TRIWULAN KE 2 TAHUN 2014**

Informed Consent merupakan proses komunikasi antara dokter dan pasien tentang kesepakatan tindakan medis yang akan dilakukan dokter terhadap pasien, yang kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan formulir Informed Consent secara tertulis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Instrumen penelitian yaitu dengan wawancara dan checklist untuk mendapat data catatan informasi yang diberikan, mengetahui persetujuan, hambatan dan upaya dalam pengisian formulir informed consent, serta kelengkapan dokumen rawat inap khususnya pada lembar informed consent Dan observasi untuk mengetahui protab yang ada pada RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah diketahui bahwa masih banyak ketidaklengkapan pada formulir informed consent pada tindakan ECT premedikasi khususnya pada kelengkapan catatan pada formulir pada bagian yang masih banyak ketidaklengkapannya yaitu pada tandatangan yang menyatakan terisi tidaklengkap yaitu 10 formulir atau 15% hanya 55 formulir atau 85% yang terisi dengan lengkap, dan yang cukup terisi dengan lengkap pada bagian identitas pemberi informasi ketidaklengkapan mencapai 26 formulir atau 40% hanya 39 formulir yang terisi lengkap dan pada catatan isi informasi pada formulir bagian yang masih banyak ketidaklengkapannya yaitu pada alternatif tindakan yang terisi tidaklengkap yaitu 3 formulir atau 5% hanya 62 atau 95% yang terisi dengan lengkap, dan yang cukup terisi dengan lengkap yaitu rencana tindakan medis, resiko/komplikasi, prognosis yaitu dengan ketidaklengkapan 1 formulir atau 2% dan 64 formulir atau 98% yang terisi dengan lengkap serta masih terdapat kendala yaitu keluarga pasien sulit memahami penjelasan yang telah diberikan oleh dokter terutama tentang tindakan ECT premedikasi yang akan dilakukan oleh dokter terhadap pasien serta pasien rawat inap tidak di dampingi oleh keluarga.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dan kelengkapan pada formulir informed consent sudah dilaksanakan sesuai prosedur yang ada RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah namun masih terdapat kendala yaitu pemahaman keluarga pasien tentang apa yang dijelaskan oleh dokter sehingga menghambat pelaksanaan pengisian formulir informed consent. Dari kesimpulan tersebut dapat disarankan untuk petugas medis seharusnya setelah melengkapi isi formulir informed consent dengan lengkap agar bila nantinya terjadi masalah dokter mempunyai bukti hukum yang kuat.

Kata Kunci : Kata Kunci : Informed Consent, ECT Premedikasi

**DESCRIPTIVE ANALYSIS OF INFORMED CONSENT AND
COMPLETENESS OF ACTION ECT PREMEDICATION WITH DRM
PATIENT MENTAL DISORDERS IN RSJD Dr. AMINO
GONDOHUTOMO CENTRAL JAVA PROVINCE QUARTER TO 2 YEAR
IN 2014**

ANINDYA LUTHVIA RISWANDANI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201101060@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

ABSTRACT

Anindya Luthvia Riswandani

A DESCRIPTIVE ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION AND THE COMPLETENESS OF THE INFORMED CONSENT IN PREMEDICATION ACTION ECT ON MENTAL DISORDER PATIENT IN RSJD Dr. AMINO GONDOHUTOMO CENTRAL JAVA PROVINCE IN SECOND QUARTER OF 2014

Informed Consent is a process of communication between physicians and patients about medical procedures that deal will be done on patients, which is then followed by signing a written informed consent form.

This research isa descriptive study with crosssecional approach. The research instrumentis by interview and checklist to get the data records of the information provided, knowing consent, obstacles and effort in filling out an informed consent form, as well as the complete document inpatient especially on the informed consent sheet and observation to know protab existing on RSJD Dr. Amino Gondohutomo Central Java Province.

From the results of research conducted in RSJD Dr. Amino Gondohutomo Central Java Province is known that there are many incomplete in the informed consent form to the action of ECT premedication, especially on the completeness of the record on the form on which there are still many parts of incompleteness is the signature stating that filled incomplete 10 form or 15% only 55 or 85% form completely filled, and filled with enough complete on the identity of the giver information incomplete reach 26 form or 40% only 39 form is completed, and the note content of the information on the form part that is still a lot incompleteness is the alternative action are 3 forms filled incomplete or 5% only 62 or 95% were filled with complete and sufficient is filled with a complete plan action medical, risks / complications, prognosis is the incomplete one form or 2% and 64 forms or 98% were filled with complete and there are still obstacles that families of patients who have a hard time understanding the explanation given by a doctor, especially about action ECT premedication to be performed by doctors to patients and inpatients are not accompanied by the family.

From these studies it can be concluded that the implementation and completeness of the informed consent form has been executed according to existing procedures RSJD Dr. Amino Gondohutomo Central Java province, but there are obstacles, such as the patient's understanding of what the family described by doctors that hinder the implementation of the informed consent form filling. From this conclusion it can be suggested to the medical officer should have after completing the informed consent form to complete so that the next time there is a problem the doctor has a strong legal evidence.

Keyword : Keywords : Informed Consent, ECT Premedication

